

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, HAJI SIMBOL PENCIPTAAN
LANGIT DAN BUMI DENGAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, HAJI SIMBOL PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI
DENGAN ROH ALLAH
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang apakah benar, haji simbol penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, haji simbol penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang apakah benar, haji simbol penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati. (Al Hadiid : 57: 6)

"Tuhan memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan memelihara kedua tempat terbenamnya (Ar Rahman : 55: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit, berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulc: 67: 3)

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 158)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pasti dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Fushshilat: 41: 39)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu? Menjawab iblis, Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api, sedang Engkau ciptakan dia dari tanah (Al A'raaf : 7: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar, haji simbol penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, haji simbol penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR, HAJI SIMBOL PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI DENGAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan...siang ke dalam malam...(Al Hadiid : 57: 6)"Tuhan memelihara kedua tempat, terbit matahari dan...terbenam matahari (Ar Rahmaan : 55: 17)"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)"...Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)"...tujuh langit, berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*

Nah, disini, Allah telah membukakan rahasia tentang haji kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, *"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan...siang ke dalam malam...(Al Hadiid : 57: 6)"Tuhan memelihara...terbit matahari dan...terbenam matahari (Ar Rahmaan : 55: 17)"...tujuh langit, berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)"...Shafaa dan Marwah...syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)"...Allah ciptakan iblis dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Ternyata, dari deklarasi Allah, ditemukan 3 faktor penting, yang ada kaitannya dengan haji.

Faktor 1, adalah bumi berputar pada porosnya, dan mengelilingi matahari, *"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan...siang ke dalam malam...(Al Hadiid : 57: 6)"Tuhan memelihara...terbit matahari dan...terbenam matahari (Ar Rahmaan : 55: 17)"...tujuh langit, berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*, yang menjadi accuan, ketika muslim melakukan tawaf, 7 putaran.

Artinya, muslim, ketika melakukan tawaf, dimulai dari penjuru Hajar Aswad yang menghadap ke

timur, berputar ke sebelah utara, ke penjuru Irak, terus ke sebelah barat, ke penjuru Syam, dilanjutkan ke sebelah selatan, ke penjuru Yaman, kembali ke penjuru Hajar Aswad, 7 putaran.

Sama seperti bumi, mengelilingi matahari, dimulai dari sebelah timur, berputar ke sebelah utara, terus ke sebelah barat, dilanjutkan ke sebelah selatan, kembali ke sebelah timur.

Faktor 2, adalah muslim ketika melakukan sa'i, berjalan antara Shafa - Marwah, Marwah - Shafa, *"...Shafa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158).*

Dimana, sa'i merupakan, simbol *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Seperti yang tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu lihat bumi kering dan gersang, apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur...(Fushshilat: 41: 39).*

Nah, sebenarnya yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur adalah atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan adanya atom hidrogen dan atom oksigen yang bersatu menjadi air ini, Allah mendeklarkan *"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)*

Atau dengan kata lain, *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* yang didalamnya ada atom hidrogen dan atom oksigen, yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur.

Faktor 3, adalah muslim melempar jumrah, jumrah al-Ula, jumrah al-Wusta dan jumrah al-Aqabah, yang merupakan simbol mengacu kepada *"...Allah ciptakan iblis dari api...(Al A'raaf : 7: 12).*

Atau dengan kata lain, *"...Allah ciptakan iblis dari atom oksigen...(Al A'raaf : 7: 12).*

Dimana atom oksigen adalah mudah beroksidasi dengan atom-atom lainnya, dan mudah terbakar.

Nah, karena atom oksigen adalah mudah terbakar, maka untuk memadamkan, atom oksigen adalah dengan dicampurkan dengan atom hidrogen. Dengan dicampurkan satu atom oksigen dengan dua atom hidrogen, menjadi air.

Ini, adalah rahasia, dibalik, melempar jumrah, yaitu ketika muslim, melemparkan batu, yang didalam batu itu ada atom hidrogen, dilemparkan ke dalam jumrah, yang disimbolkan ada iblis, yang dibuat dari atom oksigen, maka ketika atom hidrogen yang ada didalam batu bertemu dengan atom oksigen, maka menjadilah air atau H₂O.

Jadi, sekarang, terbongkar, rahasia, dibalik ibadah haji, adalah simbol yang mengacu kepada penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia dibalik ayat: *"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan...siang ke dalam malam...(Al Hadiid : 57: 6)"Tuhan memelihara kedua tempat, terbit matahari dan...terbenam matahari (Ar Rahmaan : 55: 17)"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)"...Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)"...tujuh langit, berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*

Nah, disini, Allah telah membukakan rahasia tentang haji kepada seluruh manusia di dunia,

termasuk seluruh muslim di dunia, *"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan...siang ke dalam malam...(Al Hadiid : 57: 6)"Tuhan memelihara...terbit matahari dan...terbenam matahari (Ar Rahmaan : 55: 17)"...tujuh langit, berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)"...Shafaa dan Marwah...syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)"...Allah ciptakan iblis dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Ternyata, dari deklarasi Allah, ditemukan 3 faktor penting, yang ada kaitannya dengan haji.

Faktor 1, adalah bumi berputar pada porosnya, dan mengelilingi matahari, *"Dia memasukkan malam ke dalam siang dan...siang ke dalam malam...(Al Hadiid : 57: 6)"Tuhan memelihara...terbit matahari dan...terbenam matahari (Ar Rahmaan : 55: 17)"...tujuh langit, berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*, yang menjadi accuan, ketika muslim melakukan tawaf, 7 putaran.

Artinya, muslim, ketika melakukan tawaf, dimulai dari penjuru Hajar Aswad yang menghadap ke timur, berputar ke sebelah utara, ke penjuru Irak, terus ke sebelah barat, ke penjuru Syam, dilanjutkan ke sebelah selatan, ke penjuru Yaman, kembali ke penjuru Hajar Aswad, 7 putaran.

Sama seperti bumi, mengelilingi matahari, dimulai dari sebelah timur, berputar ke sebelah utara, terus ke sebelah barat, dilanjutkan ke sebelah selatan, kembali ke sebelah timur.

Faktor 2, adalah muslim ketika melakukan sa'i, berjalan antara Shafa - Marwah, Marwah - Shafa, *"...Shafa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158).*

Dimana, sa'i merupakan, simbol *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Seperti yang tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu lihat bumi kering dan gersang, apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur...(Fushshilat: 41: 39).*

Nah, sebenarnya yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur adalah atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan adanya atom hidrogen dan atom oksigen yang bersatu menjadi air ini, Allah mendeklarkan *"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)*

Atau dengan kata lain, *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* yang didalamnya ada atom hidrogen dan atom oksigen, yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur.

Faktor 3, adalah muslim melempar jumrah, jumrah al-Ula, jumrah al-Wusta dan jumrah al-Aqabah, yang merupakan simbol mengacu kepada *"...Allah ciptakan iblis dari api...(Al A'raaf : 7: 12).*

Atau dengan kata lain, *"...Allah ciptakan iblis dari atom oksigen...(Al A'raaf : 7: 12).*

Dimana atom oksigen adalah mudah beroksidasi dengan atom-atom lainnya, dan mudah terbakar.

Nah, karena atom oksigen adalah mudah terbakar, maka untuk memadamkan, atom oksigen adalah dengan dicampurkan dengan atom hidrogen. Dengan dicampurkan satu atom oksigen dengan dua atom hidrogen, menjadi air.

Ini, adalah rahasia, dibalik, melempar jumrah, yaitu ketika muslim, melemparkan batu, yang didalam batu itu ada atom hidrogen, dilemparkan ke dalam jumrah, yang disimbolkan ada iblis, yang dibuat dari atom oksigen, maka ketika atom hidrogen yang ada didalam batu bertemu dengan atom oksigen, maka menjadilah air atau H₂O.

Jadi, sekarang, terbongkar, rahasia, dibalik ibadah haji, adalah simbol yang mengacu kepada penciptaan langit dan bumi dengan roh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se